

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia masih mengalami guncangan dari adanya ketidakpastian di tingkat global. Pelemahan kurs rupiah tetap membayang-bayangi kondisi perekonomian dan dikhawatirkan membawa Indonesia ke krisis seperti kondisi 1998. Beberapa indikator kunci makro ekonomi yang mempengaruhi hal tersebut yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, cadangan visa dan kesempatan kerja. Keadaan ekonomi Indonesia yang sekarang ini membaik pasca krisis, dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang bertumbuh sangat cepat meningkat setiap tahunnya dan media yang membantu dalam memberikan informasi investasi yang benar, sehingga masyarakat tidak tertipu dengan investasi bodong.

Investasi saham merupakan salah satu investasi yang cukup menguntungkan. investasi dikenal sebagai investasi menyimpan dana atau uang anda dengan harapan mendapat keuntungan besar di masa depan seiring dengan harapan di kemudian hari harga perlembar saham mengalami peningkatan (*capital gain*) dan mendapatkan dividen. Peningkatan harga perlembar saham dan dividen dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan, untuk itu investor harus bisa memilih saham yang cocok untuk dijadikan instrumen investasi. (<https://bisnis.tempo.com>).

Investasi saham di indonesia tidak ada peningkatan yang signifikan pada awal tahun 2018. Direktur Kustodian Sentral Efek Indonesia menyatakan hal itu disebabkan masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya berinvestasi di pasar saham dan ini tidak terlepas dari peran otoritas jasa keuangan

(OJK) yang kurang mendorong dan mendukung masyarakat untuk berinvestasi saham melalui melalui sosialisasi. Padahal, dengan berinvestasi di saham dapat memperoleh *return* yang sangat memuaskan, dan dapat memberi keuntungan lebih cepat di bandingkan instrumen keuangan yang lain yang berbentuk deposito bank, dll. (www.detik.com, 2018).

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memperoleh data jumlah investor saham tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia mencapai 719.458 SID (*single investor identification*). Jumlah tersebut meningkat 31,97% dibanding jumlah investor yang tercatat akhir 2017 sebanyak 628.491 SID dengan pertumbuhan investor baru per bulan lebih dari 5155 ribu SID baru setiap bulan, jumlah ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan total jumlah penduduk kota Batam. Investasi saham mendorong perusahaan berkembang pesat dengan peningkatan investor. Direktur otoritas jasa keuangan Kepri mengatakan jumlah investor pasar modal di Kepri tidak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 8.545 investor, hanya meningkat 0,76% dibandingkan bulan November 2017 yaitu 7.592 investor. (www.detik.com, 2018). Penelitian yang dilakukan Aziz, dan Khan (2016) dalam membahas tentang pengaruh yaitu *anchoring*, *loss aversion*, *overconfidence*, *representatives*, dan *mental accounting* terhadap keputusan investasi saham pada investor individu di Pakistan mendapatkan hasil bahwa *anchoring*, *loss aversion*, *overconfidence*, *representatives*, dan *mental accounting* signifikan positif terhadap niat investasi saham. Berdasarkan bahasan tersebut, penulis memutuskan untuk meneliti tentang **“Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Investor Kota Batam”**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut yang menjadi bahasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah *loss aversion* memengaruhi keputusan investasi saham terhadap investor kota Batam?
2. Apakah *mental accounting* memengaruhi keputusan investasi saham terhadap investor kota Batam?
3. Apakah *overconfidence* memengaruhi keputusan investasi saham terhadap investor kota Batam?
4. Apakah *representativeness* memengaruhi keputusan investasi saham terhadap investor kota Batam?
5. Apakah *anchoring* memengaruhi keputusan investasi saham terhadap investor kota Batam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang di atas, maka tujuan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami pengaruh *loss aversion* terhadap keputusan investasi saham pada investor kota Batam.
2. Untuk memahami pengaruh *mental accounting* terhadap keputusan investasi saham pada investor kota Batam.
3. Untuk memahami pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi saham terhadap investor kota Batam.
4. Untuk memahami pengaruh *representativeness* terhadap keputusan investasi saham terhadap investor kota Batam.
5. Untuk memahami pengaruh *anchoring* terhadap keputusan investasi saham

terhadap investor kota Batam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian di buat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, investor, kalangan mahasiswa ataupun calon investor, dan penulis sendiri. Kegunaan dari peneliti ini diharapkan juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan untuk mengetahui hal-hal yang memperengaruhi investor dalam melakukan keputusan investasi. Dengan demikian, pembaca dapat mengetahui perihal apa saja yang harus di cermati untuk meningkatkan pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan. Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan menjadi bahan referensi untuk penelitian di masa kini dan masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penilitian ini terdiri dari lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan secara menyeluruh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan hal hal terkait penelitian terdahulu yang biasa disebut hipotesis, landasan teori dan model penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan metode yang bekerja dengan cara melakukan pengumpulan data untuk mencapai tujuan

penelitian yang menggunakan angket atau kuisioner sebagai media utama.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian menjelaskan tentang hasil eksperimen di jabarkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel dan lain sebagainya beserta analisa nya dalam bentuk yang bisa dipahami.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya